

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hakikatnya, pendidikan bertujuan untuk menciptakan cita-cita untuk kehidupan yang lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan proses krusial untuk mencapai milestone penting menuju terbentuknya sumber daya manusia. Pendidikan sangat penting dalam semua bidang termasuk pendidikan formal, nonformal, dan informal. Merupakan tanggung jawab siswa untuk menyelesaikan tugas akademis, mengikuti peraturan sekolah, dan memenuhi tanggung jawab siswa. Siswa berada pada masa remaja, antara usia 13 dan 17 tahun. Emosi sangat sensitif selama masa ini dan berubah dengan cepat. Dengan kata lain, remaja adalah seseorang yang ingin mencoba hal-hal baru. Perubahan yang dialami siswa bersifat fisik, psikologis, dan lingkungan. remaja dikatakan sebagai bahan yang ingin mencoba dengan hal-hal baru. Perubahan yang dialami seorang siswa baik secara fisik , psikis dan lingkungan.

Banyak fakta yang didapat mengenai permasalahan pada masa remaja terutama dengan menunda-nunda tugas ataupun sulit mengumpulkan tugas dengan berbagai macam alasan. Nurgrasanti (2006) mengemukakan bahwa menunda-nunda tugas terutama dengan tugas akademik disebut prokrastinasi, perilaku tersebut dapat dilihat pada masa SMA zaman sekarang yang menunda-nunda untuk memulai atau menyelesaikan tugas, menunda untuk membaca bahan pelajaran , malas untuk membuat catatan, dan cenderung lebih menyukai belajar kebut semalam. Individu yang memiliki habit dalam

menunda-nunda tugas disebut dengan prokrastinator (Fernando & Rahman, 2016).

Faktor ini merupakan masalah yang muncul ketika siswa merasa lelah dan letih serta melakukan aktivitas di luar sekolah, sehingga siswa merasa lelah saat menyelesaikan tugas dan memilih melakukan hal lain. Ini berarti Anda akhirnya menunda-nunda tugas sambil melakukan hal lain. . Penundaan dipengaruhi oleh beberapa kemungkinan. Pada tahun 2017, sebuah penelitian dilakukan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi di Sekolah Menengah Atas Darul Farah. Penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan penundaan. Di satu pihak, ada faktor internal yang bersumber dari dalam diri individu, dan di lain pihak, ada faktor eksternal yang bersumber dari luar individu. Menurut Fernando (Pratini & Afifah, 2018), prokrastinasi adalah kecenderungan menunda penyelesaian tugas atau pekerjaan yang berhubungan dengan kegiatan akademis. Dalam dunia akademis, menunda tugas akademis sering disebut sebagai "penundaan akademis".mengemukakan bahwa prokrastinasi merupakan kecenderungan menunda- nunda pekerjaan dan penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan yang berhubungan dengan aktivitas akademik Pada dunia akademis penundaan tugas akademis ini sering disebut dengan istilah prokrastinasi akademik.

Prokrastinasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu prokrastinasi akademik dan prokrastinasi nonakademik. Prokrastinasi akademis merupakan bentuk keterlambatan yang terjadi pada tugas-tugas terkait pembelajaran formal, seperti pekerjaan rumah atau tugas kelas. Prokrastinasi nonakademis adalah penundaan dalam tugas informal atau sehari-hari, seperti pekerjaan rumah, pekerjaan sosial, pekerjaan kantor, dll.

Hasil penelitian Bayu (2019), yang berjudul “ Gambaran Prokrastinasi Akademik siswa SMA Darul Falah Cililin “menunjukkan bahwa tingkat prokrastinasi akademik pada siswa/siswi SMA Darul Falah mengalami prokrastinasi yang cukup tinggi, yakni terdapat di jurusan IPA dengan persentase akumulatif sebesar 144%, dan persentase diagram sebesar 38% dengan volume 18, sedangkan IPS dengan persentase akumulatif sebesar 147%, dan persentase diagram sebesar 41% dengan 20 volume. Hasil Penelitian Maulida (2021), yang berjudul “Gambaran Prokrastinasi Akademik siswa SMP di Daerah pesisir Surabaya” menunjukkan bahwa sebagian besar siswa pesisir menunjukkan prokrastinasi akademik dalam kategori sedang.

Penelitian di Amerika Utara menggambarkan keadaan pendidikan yaitu kira-kira 70% pelajar memunculkan prokratinasi. Prokratinasi ini memiliki dampak negatif yaitu, dapat menciptakan masalah eksternal seperti menunda dalam mengerjakan tugas akan mendapatkan peringatan dari guru, dan prokratinasi dapat menimbulkan masalah internal seperti merasa bersalah dan menyesal. Tingkah laku prokrastinasi menurut Burka & Yuen (2008), dapat dipengaruhi oleh beberapa factor, antara lain yaitu : konsep diri, tanggung jawab, keyakinan diri, kecemasan terhadap evaluasi yang diberikan, kesulitan dalam mengambil keputusan, kurangnya tuntunan tugas, standar yang terlalu tinggi mengenai kemampuan individu dan pemberontakan terhadap kontrol figur otoritas. Burka & Yuen (2008) juga menjelaskan bahwa prokrastinasi terjadi karena tugas-tugas yang menumpuk terlalu banyak dan semua harus segera dikerjakan sehingga menyebabkan beberapa tugas yang tertunda.

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang cenderung mengulur-ulur waktu dan lebih mementingkan kegiatan yang tidak berkenaan dengan tugas sekolah. Hal tersebut ditunjukan dengan banyaknya siswa yang banyak menghabiskan waktunya untuk bermain, berjalan-jalan, malas-malasan, atau bahkan menghabiskan waktunya hanya untuk tidur saja. Khususnya pada masa remaja di Era Globalisasi ini banyak sekali perubahan seperti pergaulan zaman sekarang sangatlah tidak ada batasanya lagi.

Dari fenomena diatas, penelitian ini perlu dilakukan karena adanya beberapa siswa yang masih melakukan prokrastinasi dalam mengerjakan tugas sekolahnya . Dari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Prokrastinasi Akademik pada Siswa kelas XII MIPA di SMAN 1 PAGADEN”

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Gambaran Prokrastinasi Akademik pada Siswa kelas XII MIPA di SMAN 1 PAGADEN”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui “Gambaran Prokrastinasi Akademik pada Siswa kelas XII MIPA di SMAN 1 PAGADEN

1.4. Manfaat

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Bagi Institusi SMAN 1 Pageden

Hasil penelitian ini dapat dapat dijadikan sebagai suatu pengetahuan serta informasi khususnya tentang Prokrastinasi Akademik pada siswa.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Sebuah manfaat bagi peserta didik karena menjadi evaluasi dari apa yang dilakukan selama pembelajaran, bahwa akan lebih baik dalam proses belajar dan lebih mengurangi prokrastinasi akademik.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai data dasar dalam penelitian berikutnya, dan juga diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian ini.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pada bidang keperawatan komunitas dan merupakan penelitian kuantitatif, karena pada penelitian ini data berupa angka dan dianalisis menggunakan uji statistik. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Pagaden pada siswa kelas XII MIPA, yang dilakukan pada bulan November 2022.